

## **ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA UNIT SIMPAN PINJAM SWAMITRA KOPERASI PEDAGANG PASAR BANGKINANG**

**DWIKA LODIA PUTRI**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara alokasi dana kredit terhadap profitabilitas dan untuk mengetahui alokasi dana kredit yang paling dominan dalam meningkatkan profitabilitas pada USP Swamitra KPP Bangkinang. Kesulitan yang dihadapi pihak manajemen USP Swamitra KPP Bangkinang tidak terlepas dari upaya memaksimalkan laba, untuk mencapai laba tersebut terutama dari aktivitas pengalokasian dana kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana kredit pada

USP Swamitra KPP Bangkinang berpengaruh tidak nyata terhadap profitabilitas dimana F-hitung lebih kecil dari F-tabel ( $F\text{-hitung} = 1,05 < F\text{-tabel} = 5,79$ ), sedangkan koefisien korelasi parsial (uji-r) menunjukkan bahwa alokasi dana antara kredit modal kerja dan kredit konsumtif juga berpengaruh tidak nyata terhadap profitabilitas.

USP Swamitra KPP Bangkinang hendaknya memberikan porsi yang lebih besar pada kredit modal kerja dan kredit konsumtif karena akan meningkatkan kegiatan perekonomian dan memaksimalkan laba.

*Key words: Dana kredit, profitabilitas, modal kerja*

### **PENDAHULUAN**

Awal mula berdirinya organisasi kemasyarakatan Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang sebelumnya ditandai dengan berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Kesejahteraan Keluarga (KSPKK) pada tahun 1972 yang disponsori langsung oleh para Jemaah Mesjid Raya Bangkinang, dan inilah yang menjadi cikal bakal Koperasi Pedagang Pasar (KPP) Bangkinang. Dengan berdirinya KSPKK mendapat sambutan hangat dari para pedagang rantau dengan satu harapan yaitu bagi pedagang yang merasakan kekurangan modal usaha akan dapat meminjam pada KSPKK.

Pada tanggal 22 April 1980 KSPKK resmi menjadi sebuah badan perekonomian rakyat yang mengelola sistem perkreditan dengan menukar namanya menjadi Koperasi Pedagang Pasar (KPP) Bangkinang. Dengan mendapatkan bantuan modal dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kampar sebesar Rp. 3.500.000,- dan ditetapkanlah badan hukumnya yaitu "BH:534a/BH/XIII/80".

Walaupun namanya mengalami perubahan dari KSPKK ke KPP namun usahanya masih tetap berjalan. Terbukti dengan banyaknya bantuan modal yang didapat diantaranya subsidi BBM, Kredit Candak Kulak, dan pada awal tahun 2002 tepatnya pada tanggal 14 Januari 2002 KPP Bangkinang melakukan kerjasama

## **Analisis Pengaruh Alokasi Dana Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang (Dwika Lodia Putri)**

dengan Bank Bukopin Pekanbaru dan Dinas Koperasi Tingkat I Riau yang diberi nama Swamitra yang mana manajemennya dikelola langsung oleh Bank Bukopin Pekanbaru.

Swamitra merupakan kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi usaha simpan pinjam melalui pemanfaatan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen sehingga memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Sebagai perwujudan peranannya dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat, USP Swamitra KPP Bangkinang menyalurkan kredit kepada masyarakat kecil dan menengah yang membutuhkan. Dalam pengalokasian dana tersebut USP Swamitra KPP Bangkinang memberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Konsumtif (KK). Perkembangan pengalokasian dana dan laba pada USP Swamitra KPP Bangkinang dari tahun 2002 s/d 2006 dapat dilihat dari Tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1 : Perkembangan Alokasi Dana Kredit dan Laba USP Swamitra KPP Bangkinang Tahun 2002 – 2006 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	2002	2003	2004	2005	2006
Total Alokasi Dana	332.891	560.744	547.658	709.381	832.630
Kredit Modal Kerja	309.589	521.492	509.322	659.725	774.346
Kredit Konsumtif	23.302	39.252	38.336	49.656	58.284
ROE	-10,87%	-1,70%	6,79%	13,60%	6,15%
ROA	-10,18%	-1,11%	4,71%	8,82%	3,67%

Sumber : Data olahan L K USP Swamitra KPP Bangkinang.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa pengalokasian Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Konsumtif (KK) terus meningkat , sementara tingkat profitabilitas dan pengambilan dana pinjaman berfluktuasi.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar (KPP) Bangkinang yang beralamat di jalan Sisingamangaraja Pasar Inpres Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan interview, file research dan observasi langsung kepada objek penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh data alokasi dana kredit modal kerja dan kredit konsumtif serta tingkat profitabilitas tahun 2002 s/d 2006, yang secara keseluruhan dijadikan sampel penelitian.

Variabel penelitian adalah pencapaian tingkat profitabilitas USP Swamitra KPP Bangkinang dan kredit modal kerja dan kredit konsumtif pada USP Swamitra KPP Bangkinang.

Analisa data dilakukan dengan metoda kuantitatif dengan menggunakan Korelasi dan Regresi Berganda. Dimana penggunaan Analisis Korelasi adalah untuk melihat berapakah besarnya pengaruh masing – masing alokasi dana terhadap profitabilitas.

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS

### Analisis Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan diukur untuk melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva secara produktif dan efisien. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba operasi bersih yang dihasilkan dari suatu periode dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dalam membatasi pengukuran hanya pada satu rasio profitabilitas saja yaitu *Return On Assets* (ROA), namun untuk bahan perbandingan juga dihitung rasio profitabilitas lain yaitu *Return On Equity* (ROE).

#### a. *Return On Assets* (ROA)

Untuk mengetahui kemampuan USP Swamitra KPP Bangkinang dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh aktiva, maka digunakan perhitungan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, sesuai dengan perkembangan ROA selama lima tahun yaitu dari tahun 2002 – 2006 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2 : Perkembangan *Return On Assets* USP Swamitra KPP Bangkinang Tahun 2002 – 2006 (dalam jutaan rupiah dan persentase )**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2002	- 49.039	481.838	-10,18
2003	- 7.523	681.258	-1,11
2004	32.326	686.138	4,71
2005	70.151	795.547	8,82
2006	30.600	833.622	3,67

Tahun 2002 perbandingan laba bersih dengan total aktiva sebesar - 10,18% , tahun 2003 naik menjadi - 1,11% , tahun 2004 meningkat lagi menjadi 4,71%, tahun 2005 naik lagi menjadi 8,82% sedangkan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 3,67%.

#### b. *Return On Equity* (ROE)

Keberhasilan manajemen USP Swamitra KPP Bangkinang untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan ekuitasnya dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Ekuitas yang dimaksud adalah modal, cadangan dan laba. Perhitungan *Return On Equity* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3 : Perkembangan *Return On Equity* USP Swamitra KPP Bangkinang Tahun 2002 – 2006 (dalam jutaan rupiah dan persentase)**

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
2002	- 49.039	450.960	- 10,87
2003	- 7.523	443.436	- 1,70
2004	32.326	475.754	6,79
2005	70.151	516.060	13,60
2006	30.600	497.567	6,15

## **Analisis Pengaruh Alokasi Dana Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang (Dwika Lodia Putri)**

Tahun 2002 perbandingan laba bersih dengan total ekuitas sebesar – 10,87%, tahun 2003 naik menjadi – 1,70%, tahun 2004 terus meningkat menjadi 6,79%, tahun 2005 meningkat lagi menjadi 13,60% sedangkan tahun 2006 turun menjadi 6,15%.

Data perkembangan alokasi dana kredit modal kerja, total aktiva dan persentasenya pada USP Swamitra KPP Bangkinang tahun 2002 – 2006, sebagai variabel bebas ( $x_1$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

**Tabel 4 : Perkembangan Alokasi Dana Kredit Modal Kerja dan Total Aktiva USP Swamitra KPP Bangkinang Tahun 2002 – 2006 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Modal Kerja</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Persentase</b>
2002	309.589	481.838	64,25%
2003	521.492	681.258	76,55%
2004	509.322	686.138	74,23%
2005	659.725	795.547	82,92%
2006	774.346	833.622	92,89%

Tahun 2002 persentase kredit modal kerja terhadap total aktiva sebesar 64,25%, tahun 2003 naik menjadi 76,55%, tahun 2004 turun menjadi 74,23%, tahun 2005 naik menjadi 82,92%, dan tahun 2006 terus meningkat menjadi 92,89%.

Data perkembangan alokasi dana kredit konsumtif, total aktiva dan persentasenya pada USP Swamitra KPP Bangkinang tahun 2002 – 2006, sebagai variabel bebas ( $x_2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

**Tabel 5 : Perkembangan Alokasi Dana Kredit Konsumtif dan Total Aktiva USP Swamitra KPP Bangkinang Tahun 2002 – 2006 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Konsumtif</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Persentase</b>
2002	23.302	481.838	4,84%
2003	39.252	681.258	5,76%
2004	38.336	686.138	5,59%
2005	49.656	795.547	6,24%
2006	58.284	833.622	6,99%

Tahun 2002 persentase kontribusi kredit modal kerja terhadap total aktiva sebesar 4,84% , tahun 2003 naik menjadi 5,76%, tahun 2004 turun menjadi 5,59%, tahun 2005 meningkat lagi menjadi 6,24% dan pada tahun 2006 terus meningkat menjadi 6,99%.

### **Analisis Pengaruh Alokasi Dana Kredit Terhadap Profitabilitas.**

Untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap profitabilitas (ROA) yang dicapai USP Swamitra KPP Bangkinang, dapat dilakukan suatu pengukuran secara sistimatis dengan

menggunakan pendekatan statistik. Dalam hal ini adalah regresi linier berganda dan korelasi parsial. Ini merupakan suatu analisis statistik yang melihat hubungan antara variabel bebas yaitu rasio kredit modal kerja dan kredit konsumtif dengan variabel terikat yaitu rasio profitabilitas.

Tingkat profitabilitas dapat mencerminkan efisiensi yang dicapai lembaga keuangan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modal oleh lembaga keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat diperoleh model persamaan linier berganda dan korelasi parsial seperti pada Tabel 6 :

**Tabel 6 : Analisis Regresi Berganda dan Korelasi Parsial pada Pengaruh Alokasi Dana Kredit Terhadap Profitabilitas**

Tahun	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	x <sub>1</sub>	x <sub>2</sub>	x <sub>1</sub> Y	x <sub>2</sub> Y	x <sub>1</sub> x <sub>2</sub>	x <sub>1</sub> <sup>2</sup>	x <sub>2</sub> <sup>2</sup>
2002	-10.18	64.25	4.84	-13.92	- 1.04	141.71	10.59	14.48	193.77	1.08
2003	- 1.11	76.55	5.76	- 1.62	- 0.12	1.80	0.13	0.19	2.62	0.01
2004	4.71	74.23	5.59	- 3.94	- 0.29	- 18.56	- 1.37	1.14	15.52	0.08
2005	8.82	82.92	6.24	4.75	0.36	41.90	3.17	1.71	22.56	0.13
2006	3.67	92.89	6.99	14.72	1.11	59.02	4.07	16.34	216.68	1.23
	5.91	390.84	29.42	-	-	220.87	16.59	33.86	451.15	2.53

Y = Rasio Profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = Rasio Kredit Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Rasio Kredit Konsumtif

x<sub>1</sub> =  $X_1 - X_1(\text{rata} - \text{rata})$

x<sub>2</sub> =  $X_2 - X_2(\text{rata} - \text{rata})$

$X_1(\text{rata} - \text{rata}) = 390.84/5 = 78.17$

$X_2(\text{rata} - \text{rata}) = 29.42/5 = 5.88$

$Y(\text{rata} - \text{rata}) = 5.91/5 = 1.18$

Variabel bebas yang dimasukkan di dalam persamaan regresi memperlihatkan tidak ada pengaruh yang nyata terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa F-hitung sebesar 1,05 lebih kecil dari F-tabel sebesar 5,79. Artinya nilai F-hitung dan F-tabel menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak, atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang nyata secara bersama – sama dari variabel bebas (kredit modal kerja dan kredit konsumtif) terhadap Profitabilitas (ROA) USP Swamitra KPP Bangkinang.

Rata – rata perkembangan *Return On Asset* (ROA) tahun 2002 – 2006 pada USP Swamitra KPP Bangkinang (Tabel 1.2) adalah 8,82% persentase tertinggi pada tahun 2005, sedangkan persentase terendah di dapat pada tahun 2002 sebesar – 10,18% .

Untuk meningkatkan profitabilitas dengan ROA ini manajemen USP Swamitra KPP Bangkinang telah melakukan terobosan dengan cara meningkatkan *plafond* pemberian kredit kepada nasabah. Untuk kredit modal kerja tahun 2003 maksimal Rp. 20.000.000,-(dua puluh juta rupiah), dan pada tahun 2006 meningkat menjadi

## **Analisis Pengaruh Alokasi Dana Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang (Dwika Lodia Putri)**

Rp.50.000.000,-(lima puluh juta rupiah). Peningkatan besarnya jumlah kredit ini tetap disesuaikan dengan prinsip – prinsip pemberian kredit dan aspek-aspek dalam pemberian kredit . Untuk kredit konsumtif juga terdapat peningkatan jumlah pemberian kredit tahun 2003 maksimal sebesar Rp.10.000.000,-(sepuluh juta rupiah) dan pada tahun 2006 meningkat menjadi Rp.20.000.000,-(dua puluh juta rupiah)

Cara lain yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas lembaga keuangan adalah *Return On Equity* (ROE) tahun 2002 – 2006 pada USP Swamitra KPP Bangkinang (Tabel 1.3) adalah 2,79%, persentase tertinggi didapat pada tahun 2005 sebesar 13.60%, sedangkan persentase terendah di dapat pada tahun 2002 sebesar – 10.87%.

Selanjutnya besar kontribusi kredit modal kerja terhadap aktiva USP Swamitra KPP Bangkinang tahun 2002 – 2006 (Tabel 1.4) terbesar terjadi pada tahun 2006 sebesar 92.89% dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2002 sebesar 64.25% dengan rata – rata selama 5 tahun (2002 – 2006) sebesar 78.17%, hal ini menunjukkan optimalnya perolehan laba kredit modal kerja terhadap total aktiva.

Besarnya kredit konsumtif terhadap total aktiva USP Swamitra KPP Bangkinang tahun 2002 – 2006 (Tabel 1.5) terbesar terjadi pada tahun 2006 sebesar 6.99% dan paling rendah terjadi pada tahun 2002 sebesar 4.84% dengan rata – rata selama 5 tahun (2002 – 2006) sebesar 5.88%, persentase ini lebih rendah bila dibandingkan dengan kredit modal kerja.

Berdasarkan fenomena di atas, pihak manajemen USP Swamitra KPP Bangkinang telah melakukan berbagai upaya perbaikan dengan memberikan kemudahan dan fasilitas kredit pada nasabahnya dengan tetap berpegang teguh pada ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian pada variabel kredit modal kerja ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa jika variabel  $X_1$  (kredit modal kerja) mengalami peningkatan, maka profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0.58 dan jika  $X_2$  (kredit konsumtif) mengalami penurunan, maka profitabilitas juga akan menurun sebesar 1.17. Berarti jika  $X_1$  (kredit modal kerja) mengalami kenaikan, maka  $X_2$  (kredit konsumtif) akan mengalami penurunan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian F-hitung sebesar 1,05 lebih kecil dari F-tabel sebesar 5,79 . Menurut Dojan (2004:60) bila F-hitung < dari F-tabel berarti berpengaruh tidak nyata, apabila F-hitung > dari F-tabel berarti berpengaruh nyata. Dari perhitungan diatas artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh tidak nyata terhadap variabel terikat.

Hal ini dijelaskan karena tingkat pengembalian pada ROA dipengaruhi selain dari pendapatan juga dari biaya. Pendapatan itu sendiri tidak saja berasal dari aktivitas pengalokasian dana kredit, tetapi ada sumber pendapatan lainnya dari aktivitas penanaman dana diluar alokasi dana kredit tersebut yang cukup dominant yaitu penempatan pada bank lain. Selain itu, dipihak biaya yang dikeluarkan oleh USP Swamitra KPP Bangkinang juga sangat besar pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Untuk itu manajemen USP Swamitra perlu mengalokasikan dana kredit lebih besar kepada nasabah dari pada mengalokasikan dananya untuk penempatan pada bank lain, dengan demikian aktivitas lembaga keuangan lebih bergairah dan tingkat profitabilitas dapat lebih ditingkatkan. Idealnya hasil perhitungan F-hitung lebih besar dari F-tabel sebesar 5,79.

Hasil perhitungan secara korelasi parsial untuk kredit modal kerja profitabilitasnya sebesar 71.52% dan kredit konsumtif sebesar 71.76%. Ini menunjukkan bahwa dari kedua jenis kredit tersebut kredit konsumtif memberikan sumbangan sedikit lebih besar dari pada kredit modal kerja terhadap naik turunnya profitabilitas pada USP Swamitra KPP Bangkinang.

Menurut Sinungan, (1997:72) dalam mengalokasikan dana, lembaga keuangan harus mempertimbangkan kemana dana tersebut dialokasikan dengan tujuan untuk meningkatkan laba dengan tingkat risiko yang dapat ditolelir.

Menurut Kuncoro dan Suharjono (2002:550) profitabilitas lebih penting dari pada laba karena laba yang besar bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Alokasi dana (Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif) mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap profitabilitas (ROA) pada USP Swamitra KPP Bangkinang, hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ( $1,05 < 5,79$ ).
2. Jika dilihat dari pengaruh masing – masing variabel bebas secara parsial (koefisien parsial) diketahui bahwa pengaruh Kredit Modal Kerja sebesar 71.52% lebih kecil bila dibandingkan dengan Kredit Konsumtif yakni sebesar 71.76%.

### Saran

Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang hendaknya dalam pengalokasian dana dapat memberikan porsi yang lebih besar pada kredit modal kerja dan kredit konsumtif dari pada penempatan dana pada bank lain, karena akan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat dan memaksimumkan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul & Bambang, 1999, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 1, BPFE Universitas, Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bank Bukopin, 2002, *Pedoman Sumber Daya Manusia Kemitraan Swamitra*, Pekanbaru.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Pedoman Pinjaman Swamitra*, Pekanbaru
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kuncoro Mudrajad & Suharjono, 2002, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, 2002. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.